

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN SAFARI  
DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI  
DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPNU KECAMATAN  
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL  
MASA KHIDMAH 2018/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**FIQIH AULIA HABIBAH**  
**NIM. 2117310**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN SAFARI  
DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI  
DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPNU KECAMATAN  
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL  
MASA KHIDMAH 2018/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**FIQIH AULIA HABIBAH**  
**NIM. 2117310**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Fiqih Aulia Habibah

NIM : 2117310

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN SAFARI DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPPNU KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL MASA KHIDMAH 2018-2020” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, , 06 Mei 2021

Yang Menyatakan



**FIQIH AULIA HABIBAH**  
NIM. 2117310

**Muhammad Jauhari Sofi, M.A.**  
**Wonowoso 02/02, Karang Tengah, Demak**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Fiqih Aulia Habibah.

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : Fiqih Aulia Habibah**  
**NIM : 2117310**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN  
SAFARI DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA  
PERCAYA DIRI DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-  
IPNU KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN  
TEGAL MASA KHIDMAH 2018/2020**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 15 Mei 2021

Pembimbing,



**Muhammad Jauhari Sofi, M.A.**  
**NIP.198612262018011001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp. Telp (0285)412575/Faks. (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **FIQIH AULIA HABIBAH**

NIM : **2117310**

Judul : **PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN SAFARI DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI DI PIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPNU KECAMATAN PAGEEBRANG KABUPATEN TEGAL MASA KHIDMAH 2018/2020**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Juni 2021 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penguji I

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001

Penguji II

  
**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.**  
NIP. 19680423201608D1001

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19750112 200003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ز	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ِ = a		ِ = ă
ِ = i	ِي = ai	ِي = ī
ِ = u	ِو = au	ِو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر ب نَا ditulis *rabbanā*

ال بِر ditulis *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الر جل ditulis *ar-rojulu*

السِيدَة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أ مررت	ditulis	<i>umirtu</i>
شـيء	ditulis	<i>syai 'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rendah hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Muslich Arifin dan ibu Rustiati yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya setiap saat.
2. Almamater saya Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tempat saya menimba ilmu dan yang saya banggakan.
3. Guruku tercinta di Pondok Pesantren Al Masyhad Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan yaitu K.H Hasanudin Subki, Ibu Nyai Hj Nurhanifah Dimyati, Gus Athoillah Iskandar Lc, Gus An’im Falahudin dan Ning Nasyirotul Hikmah yang sudah memberikan ilmu, do’a serta nasihatnya selama dipondok.
4. Guruku tercinta di pondok Pesantren Al Humaidi Cirebon yaitu bapak KH. Imam Chambali dan Ibu Nyai Hj. Umi Salamah.
5. Segenap teman seperjuangan santri putra-putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba’ul Falah “Wali Sampang” Pekalongan yang turut memberikan dukungan dan doa.
6. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## MOTTO

وَقُلْ جَاءَ الْحُقْقَ وَزَهَقَ الْبُطْلُ إِنَّ الْبُطْلَ كَانَ زَهُوقًا

Artinya : “Dan katakanlah, “kebenaran telah dating dan yang batil telah lenyap.”  
Sungguh yang batil itu pasti akan lenyap.”

(QS. AL- ISRAA: 81)

## ABSTRAK

Fiqih Aulia Habibah. 2021. **PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEGIATAN SAFARI DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN RASA DIPIMPINAN ANAK CABANG IPNU-IPPPNU KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL.** Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Jauhari Sofi, M.A.

Kata kunci: Percaya Diri, Safari Dakwah.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang kuat terhadap sesuatu meskipun harus menghadapi tantangan dan konsekuensi apapun karena hal itu. Orang yang mengerjakan sesuatu didorong karena kepercayaan diri dan mental spiritual yang kuat, dengan ijin Allah akan sampai pada tujuannya. Mental adalah kekuatan sejati yang mendorong manusia berbuat untuk kemajuan, pertumbuhan, dan inovasi tiada henti. Tanpa kekuatan mental, manusia akan hidup di bawah bayang-bayang orang lain dan dihantui ketakutan akan kegagalan dan kebodohan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018/2020? (2) persepsi remaja terhadap faktor yang mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri remaja melalui kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018/2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui proses reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri yaitu pada pelaksanaan kegiatan safari dakwah semua pelajar IPNU-IPPPNU yang hadir masing-masing dilatih dan diberi tugas yang berbeda-beda, malalui kegiatan safari dakwah mereka diberi kesempatan untuk memperlihatkan potensi yang mereka miliki seperti memimpin tahlil, menjadi MC, sambutan, memimpin do'a, sehingga akan sangat melatih mereka dalam menumbuhkan rasa percaya dirinya. (2) Rasa percaya diri akan tumbuh dari beberapa faktor, baik dari lingkumgan, dari diri sendiri dsn pola asuh orang tua. Dengan diadakannya kegiatan safari dakwah merupakan salah satu kegiatan yang sangat mendukung atau melatih remaja untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya dengan cara mereka harus mau dan mampu untuk berbicara didepan umum dan berbaur dengan lingkungan sekitar.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Persepsi Remaja Terhadap Kegiatan Safari Dakwah Dalam Menumbuhkan Rasa Pecaya Diri Di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018/2020”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M. Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

4. Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M.A. Selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama melakukan penelitian.
  5. Bapak Dr. Moh. Muslih, Ph.D. selaku dosen wali yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
  6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
  7. Abah KH. M. Hasanuddin Subki dan Ibu Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah "Wali Sampang" Sampangan Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang selalu memberi do'a, ilmu, dan nasihat.
  8. Mbak Sholihatun Rizqiyah, Nurlaeli, Rizki Kusuma, dan Mas Akhmad Zakariya yang sudah ma meluangkan waktunya untuk membantu Penelitian Penulis.
  9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
- Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 25 Mei 2021  
Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBERAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12

### BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	14
1. IPNU-IPNU.....	14
a. Pengertian Organisasi IPNU-IPNU.....	14
b. Fungsi IPNU-IPNU.....	16
2. Safari Dakwah .....	17
a. Pengertian Safari Dakwh.....	17
b. Macam-macam Dakwah .....	18
c. Materi Dakwah .....	19
d. Objek Dakwah .....	20

3. Remaja .....	21
a. Pengertian Masa Remaja .....	21
b. Ciri Masa Remaja .....	23
4. Rasa Percaya Diri.....	25
a. Pengertian Rasa Percaya Diri .....	25
b. Jenis-jenis Kepercayaan diri.....	27
c. Faktor Yang Memperngaruhi Tumbuhnya Rasa Percaya Diri...	31
d. Cara menumbuhkan rasa percaya diri .....	34
B. Penelitian yang Releven .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	39

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil Organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018/2020 .....	41
1. Sejarah umum dibentuknya Organisasi IPNU-IPPPNU di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal .....	41
2. Letak Geografis.....	43
3. Visi dan Misi Organisasi IPNU-IPPPNU kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal .....	44
4. Program kegiatan Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal .....	45
B. Persepsi Remaja Terhadap Kegiatan Safri Dakwah Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal....	46
C. Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuhnya Rasa Percaya Diri Remaja melalui Kegiatan Safari Dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal....	53

## **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

- |   |    |
|---|----|
| A. Analisis Hasil Persepsi Remaja Terhadap Kegiatan Safri Dakwah Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal .....  | 65 |
| B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuhnya Rasa Percaya Diri Remaja melalui Kegiatan Safari Dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal..... | 72 |

## **BAB V. PENUTUP**

- |                      |    |
|----------------------|----|
| A. Simpulan .....    | 78 |
| B. Saran-saran ..... | 79 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kegiatan Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal .....	45
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan
2. Pedoman Wawancara
3. Transkip Wawancara
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Percaya diri seseorang lahir dari kesadaran diri seseorang ketika ingin memutuskan melakukan sesuatu, maka sesuatu tersebutlah yang harus dilakukan. Percaya diri datang dari kesadaran seorang individu dimana individu tersebut memiliki tekad melakukan apapun untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Seseorang yang rasa percaya dirinya tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar, dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya, bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Setiap seseorang memiliki rasa percaya diri yang berbeda, ada yang memiliki tinggi ada pula yang rendah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang antara lain pola asuh, keluarga, teman dan lingkungan. Kepercayaan diri seseorang terbentuk karena proses belajar seseorang tersebut dalam merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Kepercayaan diri pada remaja tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya, penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan rasa senang menerima apapun yang menjadi kenyataan pada diri sendiri. Sikap

---

<sup>1</sup>Rina Aristiani, *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, (SMA Negeri 2 Kudus, Vol. 2 No. 2, 2016), hlm. 184.

<sup>2</sup> Apriyanti Yofita Rahayu, *Membangun kepercayaan diri melalui kegiatan bercerita*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm 67.

tersebut merupakan perwujudan dari kepuasan terhadap kualitas kemampuan diri yang nyata. Remaja yang puas pada kualitas dirinya akan cenderung merasa aman, tidak kecewa dan tahu apa yang dibutuhkannya, sehingga dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam memutuskan segala sesuatu secara objektif. Remaja yang percaya diri juga cenderung mempunyai gambaran dan konsep diri yang positif.

Remaja telah menjadi pusat perhatian di masyarakat. Lingkungan merupakan salah satu faktor utama terbentuknya sikap remaja, lingkungan yang baik akan membawa seseorang pada sikap yang baik, contohnya seseorang sering datang ke kajian Islami, kegiatan les menari/ musik, berdiskusi, dan sebagainya. Begitu juga lingkungan yang tidak baik akan mempengaruhi remaja pada hal yang tidak baik seperti memakai narkoba, meminum-minuman keras, seks bebas, dan sebagainya. Masalah yang biasa dihadapi remaja yaitu Ia akan mengalami sebuah tekanan, seperti rasa cemas, khawatir, labil, marah, dan tidak percaya diri.<sup>3</sup>

Salah satu perkembangan yang dilalui remaja yaitu ditandai dengan adanya sikap tidak percaya diri. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan emosi pada diri remaja akan memunculkan sikap ketidak percayaan diri, sehingga remaja harus mampu belajar beradaptasi pada lingkungannya. Lingkungan akan mempengaruhi kondisi perilaku remaja dalam bersikap. Kepercayaan diri adalah sebuah keyakinan yang dimiliki setiap individu.

---

<sup>3</sup> Heris Hendriana, *Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis persona*, (Jurnal Pengajaran MIPA, Vol. 19, No. 1, 2014), hlm. 55.

Kepercayaan diri dapat tercapai dengan adanya kemampuan diri untuk tidak merasa cemas dan takut pada saat bertindak. Orang yang memiliki kepercayaan diri mampu mengatasi segala persoalan yang sedang dihadapinya baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan untuk menggapai kesuksesan remaja, jika kepercayaan diri remaja tersebut sudah ada, maka akan memperkuat motivasinya dalam mencapai keberhasilan.<sup>4</sup>

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek perkembangan social yang harus mulai ditumbuhkan sejak dini, karena dengan bekal rasa percaya diri, mereka akan mudah beradaptasi dan menjalik interaksi dengan orang lain, ketika mereka mampu beradaptasi dengan baik mereka dapat melalui masa remaja mereka dengan baik yang nantinya akan membuat mereka menjadi orang yang berhasil dimasa depan.<sup>5</sup>

Dalam bukunya Mastuti dan Aswi, Hurlock menyatakan bahwa reaksi positif seseorang terhadap penampilan dirinya sendiri akan menimbulkan rasa puas yang akan mempengaruhi perkembangan mentalnya. Disisi lain, remaja yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam menjalankan tugasnya, tidak berani berbicara ketika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, cenderung menghindari situasi komunikasi, hanya sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, dan selalu ingin membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Heris Hendriana, *Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis persona* ... hlm. 56.

<sup>5</sup> Gael Lindenfield, *Mendidik anak agar percaya diri*, (Jakarta: Arcan, 2003), hlm. 80.

<sup>6</sup> Mastuti dan Aswi, *Kiat percaya diri* (Jakarta: PT. Nuku Kita, 2008), hlm. 50.

Menurut Mastuti & Aswi menyatakan individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan oleh individu tersebut tidak mendidik sendiri dan hanya menunggu dan hanya bergantung kepada orang lain. Semakin individu kehilangan kepercayaan dirinya, maka semakin sulit untuk memutuskan apa yang seharunya dilakukan kepada dirinya, dalam keadaan seperti ini remaja cenderung akan kehilangan motivasi dalam melakukan banyak hal terutama belajar.<sup>7</sup>

Dilihat dari masalah yang ada di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal bahwasannya remaja yang aktif mengikuti kegiatan safari dakwah yang diadakan oleh pimpinan anak cabang IPNU IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal lebih memiliki rasa percaya diri yang tinggi dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti kegiatan organisasi IPNU IPPNU di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal tersebut. Beberapa pengamat mengungkapkan tingkat kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang hanya sebagian remaja yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Remaja menjadi pusat perhatian masyarakat bahkan menjadi generasi penerus Bangsa masih banyak remaja yang kurang minat mengikuti kegiatan organisasi IPNU-IPPNU.

Safari Dakwah bagi remaja sangat penting sebagai usaha kelangsungan dakwah Islamiyah juga sebagai usaha pemerataan dan menyebar luaskan dakwah kedaerah-daerah yang masih kurang mengetahui ilmu agama. Dengan

---

<sup>7</sup> Mastuti dan Aswi, *Kiat percaya diri* ... hlm. 52.

adanya kegiatan safari dakwah yang dilakukan oleh pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018/2020, yaitu agar remaja mampu menyebarkan ajaran islam di lingkungan masyarakat sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri karena sudah terbiasa andil di lingkungan masyarakat. Selain itu hanya sebagian organisasi IPNU-IPPPNU yang mengadakan kegiatan safari dakwah, sehingga dapat menjadi contoh untuk organisasi IPNU-IPPPNU yang ada di desa lain karena menurut peneliti ini jelas sangat membantu untuk menumbuhkan rasa percaya diri remaja, karena semua yang berperan dalam kegiatan safari dakwah tersebut yaitu semua remaja IPNU-IPPPNU itu sendiri.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Remaja Terhadap Kegiatan Safari Dakwah Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, Masa Khidmat 2018-2020”** karena menurut penulis, penelitian tersebut belum ada yang meneliti dan menurut penulis judul tersebut layak dijadikan penelitian agar pembaca dapat mengambil manfaat dari penelitian tersebut karena rasa percaya diri remaja itu sangat penting ditumbuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018-2020?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri remaja melalui kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat tujuan yang diharapkan peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi remaja terkait kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidamh 2018-2020.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri melalui kegiatan safari dakwah di Pimpinan Ranting IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidamh 2018-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu atau kemanfaatan terkait tentang menumbuhkan rasa percaya diri pelajar di pimpinan anak cabang IPNU-IPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- a. Pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, agar hasil penelitian ini sebagai pendorong untuk lebih menumbuhkan rasa percaya diri pelajar di pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.
- b. Anggota Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Agar lebih percaya diri dalam menjalankan amanah organisasi.
- c. Kalangan remaja agar ikut dalam kegiatan yang diadakan Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal agar dapat menumbuhkan rasa percaya dirinya.
- d. Bagi Peneliti untuk menambah ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tingkah laku, penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain-lain.<sup>8</sup> Pendekatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-PPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidamah 2018-2020.

---

<sup>8</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, ( jurnal Equilibrium, Vol. 5, No . 9, 2009), hlm. 2.

## 2. Sumber Data Penelitian

Pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian digolongkan menjadi dua bentuk:

a. Sumber data primer

Adapun yang tergolong sumber data primer adalah pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Diantara jenis data yang diperoleh adalah pelaksanaan kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kaputen Tegal masa khidmah 2018-2020.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini meliputi data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung. Adapun yang termasuk data pendukung adalah catatan-catatan terkait IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Masa Khidmah 2018-2020, seperti daftar anggota remaja IPNU-IPPPNU dan daftar kehadiran remaja IPNU-IPPPNU selama mengikuti kegiatan safari dakwah di pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018-2020, serta

---

<sup>9</sup> Muhammad Hanafi, *Tradisi Shalat Kajat di Bulan Suro*, ( Yogyakarta: UIN SUKA, 2013), hlm. 24.

buku, artikel dan internet yang membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi yang berarti teknik pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>10</sup> Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan dalam mengamati kegiatan. Dalam penelitian ini, yang akan diobservasi adalah mengamati kegiatan safari dakwah dipimpin Anak Cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

#### b. Metode interview (wawancara)

Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu Remaja IPNU-IPPPNU, ketua Ranting IPNU-IPPPNU, ketua Pimpinan anak cabang IPNU-IPPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Yang peneliti wawancarai dengan remaja IPNU-IPPPNU yaitu terkait dengan kemanfaatan yang didapat setelah mengikuti kegiatan safari dakwah, dan perkembangan rasa percaya diri remaja setelah mengikuti kegiatan safari dakwah pada tahun 2019. Sedangkan yang peneliti wawancarai dengan ketua Ranting IPNU-IPPPNU dan ketua pimpinan anak cabang IPNU-

---

<sup>10</sup> JR.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112

IPPNU yaitu terkait keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan safari dakwah pada tahun 2019, peneliti menggunakan survey langsung dengan menanyakan langsung kepada pihak yang terkait dengan penelitian. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian lalu mencatatnya menggunakan alat tulis berupa buku dan pulpen/pensil.

#### c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum Pesantren. Antara lain sejarah, visi dan misi dibentuknya organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.<sup>12</sup> Jika dikaji, pada dasarnya, definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 240

<sup>12</sup> Taylor, Metodelogi penelitian kualitatif, (Bandung:Remadja karya, 1975), hlm. 79.

tersebut dapat disintesikan menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkandan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan, adapun proses analisis data pada penelitian ini antara lain:

a. Reduksi data

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perkembangan rasa percaya diri remaja selama mengikuti kegiatan safari dakwah di pimpinan anak cabang IPNU-IPPNU kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

b. Data *display* (penyajian data)

Data display berarti menyajikan data yang telah direduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>13</sup> Afifuddin, *Metodolodi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Mulia, 2009), hlm. 145.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di pimpinan anak cabang IPNU-IPNU kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018/2020.

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Verifikasi berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).<sup>16</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di pimpinan anak cabang IPNU-IPNU kecamatan Pagerbarang, Tegal.

## F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah untuk memahami skripsi ini, maka pembahasan akan disistematika sehingga akan terlihat jelas keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lain. Sistematika dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi lima bab: yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V.

Bab I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>15</sup>Sugiyono , *Memahami penelitian kualitatif* ... hlm. 93

<sup>16</sup> Sugiyono , *Memahami Penelitian kualitatif* ...hlm. 99.

Bab II landasan teori yang meliputi: 1) deskripsi teori tentang rasa percaya diri, remaja, organisasi IPNU IPPNU, safari dakwah dan 2) penelitian yang relevan 3) kerangka berfikir.

Bab III hasil penelitian yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi: 1) gambaran umum lokasi penelitian, yaitu dalam penelelitian ini akan membahas menganai lokasi pelaksanaan kegiatan safari dakwah di sekitar Kecamatan Pagerbarang 2) hasil penelitian mengenai persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018-2020 3) hasil penelitian factor tumbuhnya rasa percaya diri remaja melalui kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupten Tegal masa khidmah 2018-2020.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegalmasa khidmah 2018/2020, dan factor yang mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri remaja melalui kegiatan safari dakwah di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018-2020.

Bab V adalah penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam skripsi ini, peneliti memfokuskan diri pada dua rumusan masalah, yaitu (1) bagaimana persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. dan (2) apa saja faktor tumbuhnya rasa percaya diri remaja dalam kegiatan safari dakwah di pimpinan anak cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri yaitu pada pelaksanaan kegiatan safari dakwah semua pelajar IPNU-IPPNU yang hadir masing-masing dilatih dan diberi tugas yang berbeda-beda, malalui kegiatan safari dakwah mereka diberi kesempatan untuk memperlihatkan potensi yang mereka miliki seperti memimpin tahlil, menjadi MC, sambutan, memimpin do'a, sehingga akan sangat melatih mereka dalam menumbuhkan rasa percaya dirinya
2. Rasa percaya diri merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh seseorang karena dengan adanya rasa percaya diri, seseorang akan memiliki rasa yakin untuk melakukan sesuatu. Rasa percaya diri akan tumbuh dari beberapa faktor, baik dari lingkumgan, dari diri sendiri dsn

pola asuh orang tua. Dengan diadakannya kegiatan safari dakwah merupakan salah satu kegiatan yang sangat mendukung atau melatih remaja untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya dengan cara mereka harus mau dan mampu untuk berbicara didepan umum dan berbaur dengan lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Persepsi remaja terhadap kegiatan safari dakwah dalam menumbuhkan rasa percaya diri di pimpinan anak cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal masa khidmah 2018/2020 merupakan hal yang menarik dan dapat diekspor lebih lanjut dalam penelitian dimasa mendatang. Disini, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian masa mendatang dengan tema terkait.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbanyak landasan teori yang terkait dengan tema.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbanyak informan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode gabungan agar menghasilkan sebuah analisa yang mudah dipahami secara objektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu dakwah*, Jakarta: Amza.
- Aristiani, Rina. 2016. *Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi bantuan audiovisual SMA Negeri 2 Kudus*. Kudus: Jurnal konseling gusjigang. Vol. 2. No. 2.
- Adzmatinur, Nisa. 2017. *Penanaman karakter rasa percaya diri siswa pada program ekstrakurikuler pencak silat tapak suci studi kasus di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*. IAIN Purwokerto.
- Anam, Choirul Anam. 1985. *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Jatayu Sala.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi penelitian dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Burhannudin. 2017. *Peran budaya organisasi IPNU- IPPNU dalam pengembangan pendidikan agama islam di Kabupaten Sleman*. Jakarta: Universitas Islam Indonesia.Jurnal eL-Tarbawi. Vol. X. No.1.
- Choiri, Moh Miftahul. 2018. *jurnal pendidikan:safari dakwah sebagai pemebntuk karakter bagi osis MTS Al Yakin Pungpungan*.Bojonegoro: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Vol. 1. No 2.
- Deni, Amandha Unzilla & Ifdil. 2016. *Jurnal education Konsep kepercayaan diri remaja putri*. Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2 No. 2.
- Elfiky, C. Ibrahim. 2009. *Terapi berpikir positif biarkan mukjizat dalam diri anda meleset agar hidup lebih sukses dan bahagia*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Emawat, Eli. 2017. *Strategi membangun kepercayaan diri remaja yang berasal dari keluarga cerai (Studi kasus di dusun Batunyala II desa Batunyala Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lumbuk Tengah)*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Fitri, Emira, dkk. 2018. *Profil Kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Padang: Universitas Negeri Padang. Vol. 4. No 1.
- Fajar, Fadli Ahmad. 2016. *Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat melalui pembelajaran cooperative Script di Kelas VIII SMP Negeri 2 Paguyaman*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

- Farichah, Faridah. 2015 dkk. *Hasil-hasil Keputusan Kongres XVI Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Jakarta: PP IPPNU.
- Hamoto,Rudi. 2018. *Skripsi upaya menumbuhkan rasa percaya diri pelajar melalui kegiatan kewirausahaan di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Mangunsuman Siman Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hanafi, Muhammad.2013. *Tradisi shalat hajat di bulan suro*. Yogyakarta: UIN SUKA.
- Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. 2014. *Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Sekretariat Jendral PP IPNU.
- Hendriana, Heris. 2014. *Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis persona*. Jurnal Pengajaran MIPA. Vol. 19. No. 1.
- Jusuf, Jeane Betty Kurnia Mirhan. 2016. *Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 12. No. 1.
- J.p, Centi. 1993. *Faktor seseorang rendah diri*. Yogyakarta: Kanisisus, 1993
- Kamil, Ediati 1997. *Mendidik anak agar percaya diri*. Jakarta: Arcan.
- Khobir, Abdul. 2019. *Pengantar dasar-dasar psikologi Agama*. Pekalonagan.
- Lindenfield, Gael. 2003. *Mendidik anak agar percaya diri*. Jakarta: Arcan.
- Rahmat, Pupu Saeful.2009. *Penelitian kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol. 5. No. 9.
- Rifki. 2005. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam AlMa'arif Singosari Malang*.
- Rohmad. 2019. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Kompetensi Dakwah Dan Praktek Safari Romadlon Santri Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri*. Kediri: Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Vol 09. No.02.
- Sears. 1992. *Psikologi social*. Jakarta:Airlangga.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar metode penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2014. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.